

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara atau langkah sistematis dalam penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data terkait suatu kajian guna memahami, membuktikan, dan memecahkan masalah secara ilmiah.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kolektif.

<sup>34</sup> Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pengamatan yang mendalam terhadap objek penelitian sehingga menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang utuh dan mendalam. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa data- data tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali dan mendeskripsikan secara rinci bagaimana pelaksanaan kegiatan keputrian di MAN 1 Kota Kediri serta karakter religius yang terbentuk melalui kegiatan keputrian sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Pendekatan kualitatif dipilih dengan tujuan untuk memahami dan

---

<sup>34</sup> Manotar Tampubolon, *Metode Penelitian* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023).

mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan keputrian secara mendalam sebagaimana yang berlangsung di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali makna, informasi, dan pengalaman subjek secara alami dan detail tanpa manipulasi.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian yang memfokuskan pada suatu fenomena tertentu secara intensif dan mendalam pada unit tertentu, baik individu, kelompok, lembaga, maupun program. Robert K. Yin menjelaskan bahwa penelitian studi kasus digunakan ketika peneliti ingin memahami secara mendalam suatu peristiwa atau pelaksanaan program dalam konteks kehidupan nyata.<sup>35</sup>

Jenis penelitian studi kasus digunakan sebab penelitian ini hanya difokuskan pada satu lokasi, yaitu MAN 1 Kota Kediri dengan tujuan menganalisis dan menggali kondisi nyata pelaksanaan kegiatan keputrian beserta konsep dan hasilnya secara komprehensif sebagai upaya pembinaan karakter religius siswi. Jenis penelitian ini memberikan ruang untuk mengkaji apa yang terjadi di lapangan secara rinci, mendalam, dan kontekstual dalam situasi yang sebenarnya.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data.

---

<sup>35</sup> Robert K. Yin, *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (Sage Publications, 2018).

Pada penelitian ini, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data. Peneliti hadir secara aktif di lokasi penelitian untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selama penelitian dilakukan, peneliti bertindak sebagai pengamat penuh dan juga bertindak sebagai pewawancara. Hal ini dilakukan guna memperoleh data yang valid dan mendalam di lokasi penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mengadakan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini berada di salah satu madrasah di Kota Kediri, yaitu MAN 1 Kota Kediri yang terletak di jalan Sunan Ampel, Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur 64127. Berikut merupakan beberapa alasan mengapa peneliti memilih MAN 1 Kota Kediri sebagai lokasi penelitian:

1. MAN 1 Kota Kediri termasuk dalam salah satu madrasah terbaik di Kota Kediri.
2. Kegiatan keputrian sudah terlaksana sejak tahun 2024 dan rutin dilaksanakan setiap minggunya, tepatnya pada hari jumat.
3. Kegiatan keputrian diakui sebagai salah satu program kerja madrasah yang dapat menjadi media pembinaan karakter religius siswi.
4. Terdapat keterlibatan guru PAI yang berperan sebagai guru pembina dalam pelaksanaan kegiatan keputrian.

5. Belum ada penelitian yang serupa yang dilakukan di madrasah ini.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu, pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan.<sup>36</sup> Data penelitian adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh atau diambil. Sumber data tergantung dengan metode atau teknik pengumpulan apa yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengumpulan data dalam bentuk kata-kata yang diucapkan secara lisan ataupun perilaku yang dilakukan oleh subjek.<sup>37</sup> Data yang diambil berupa data hasil wawancara dengan beberapa informan, diantaranya kepala madrasah atau yang mewakili, guru pembina kegiatan keputrian, dan beberapa perwakilan siswi yang aktif mengikuti kegiatan keputrian di MAN 1 Kota Kediri dan hasil observasi peneliti di lapangan pada saat pelaksanaan kegiatan keputrian berlangsung.

---

<sup>36</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

<sup>37</sup> Annita Sari dkk, *Dasar- Dasar Metodologi Penelitian*, (CV. Angkasa Pelangi, 2023).

Sementara itu, data sekunder adalah data- data yang dapat diperoleh peneliti dari dokumen- dokumen buku, tabel, catatan atau notulen, foto- foto, film, rekaman video, benda dan lain- lain yang dapat mendukung hasil penelitian. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip- arsip resmi.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, data yang diambil berupa dokumentasi pelaksanaan kegiatan keputrian di MAN 1 Kota Kediri dan dokumen- dokumen pendukung lain.

**Tabel 3.1**  
**Indikator Penelitian**

| <b>No</b> | <b>Fokus Penelitian</b>                        | <b>Indikator</b>                                                                                                          | <b>Teknik Pengumpulan Data</b>                           | <b>Sumber Data</b>                                                                                               |
|-----------|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.        | Konsep kegiatan keputrian di MAN 1 Kota Kediri | a. Latar belakang adanya kegiatan keputrian di MAN 1 Kota Kediri<br><br>b. Tujuan kegiatan keputrian di MAN 1 Kota Kediri | a.Wawancara, dokumentasi<br><br>b.Wawancara, dokumentasi | a. Kepala madrasah, Guru pembina kegiatan keputrian.<br><br>b. Kepala madrasah, Guru pembina kegiatan keputrian. |

---

<sup>38</sup> Sari dkk, *Dasar- Dasar Metodologi Penelitian*, 44.



|    |                                                                                                           |                                                                                                                                |                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                           |                                                                                                                                |                                                                                            | keputrian.                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 4. | Hasil Pelaksanaan Kegiatan Keputrian Sebagai Upaya Pembinaan Karakter Religius Siswi di MAN 1 Kota Kediri | a. Peningkatan perilaku positif dan kedisiplinan<br>b. Peningkatan pemahaman fikih wanita<br>c. Perkembangan karakter religius | a. Observasi, Wawancara<br>b. Observasi, wawancara<br>c. Observasi, wawancara, dokumentasi | a. Guru pembina kegiatan keputrian, siswi aktif yang mengikuti kegiatan keputrian.<br>b. Guru pembina kegiatan keputrian, siswi aktif yang mengikuti kegiatan keputrian.<br>c. Guru pembina kegiatan keputrian, siswi aktif yang mengikuti kegiatan keputrian. |

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

## 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket), namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Menurut Abdussamad, observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja oleh peneliti dengan cara mengamati dan mencatat. Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama meneliti.<sup>39</sup>

Teknik observasi digunakan untuk mengamati aktivitas atau pelaksanaan kegiatan keputrian yang berlangsung di MAN 1 Kota Kediri. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan keputrian yang berlangsung di MAN 1 Kota Kediri, mulai dari awal sampai akhir.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan seorang peneliti untuk memperoleh pemahaman secara holistik mengenai pandangan atau perspektif (*inner perspectives*) seseorang terhadap isu, tema atau topik tertentu. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada beberapa

---

<sup>39</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press, 2021).



informan, diantaranya kepala madrasah atau yang mewakili, guru pembina kegiatan keputrian, dan beberapa perwakilan siswi yang aktif mengikuti kegiatan keputrian di MAN 1 Kota Kediri. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dengan judul dan fokus penelitian yang dilakukan. Dalam mengadakan wawancara ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen, baik berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam yang relevan dan akurat untuk tujuan tertentu. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>40</sup> Dokumentasi dapat berupa berbagai bentuk, seperti dokumen, foto, atau data lainnya. Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumentasi pelaksanaan kegiatan keputrian di MAN 1 Kota Kediri dan dokumen- dokumen pendukung lain, seperti jadwal kegiatan keputrian, surat tugas keputrian, dan susunan atau rancangan materi yang akan disampaikan.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Instrumen ini merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan

---

<sup>40</sup> Sari dkk, *Dasar- Dasar Metodologi Penelitian*, 105.

informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Secara fungsional, kegunaan Instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen, diantaranya:

#### 1. Observasi

Pada teknik pengumpulan data ini, instrumen atau alat yang digunakan berupa pedoman atau lembar observasi. Lembar observasi ini berfungsi untuk mengumpulkan data di lapangan melalui pengamatan langsung terhadap pelaksanaan kegiatan keputrian di MAN 1 Kota Kediri. Fokus observasi ini diarahkan pada materi yang disampaikan, metode pembinaannya, bentuk keterlibatan guru pembina selama kegiatan keputrian, serta karakter religius yang terbentuk melalui kegiatan keputrian. Instrumen observasi disusun dalam bentuk daftar checklist dengan indikator yang relevan dengan fokus penelitian. Hal ini untuk memastikan bahwa proses pengamatan di lapangan berlangsung terstruktur dan objektif.

**Tabel 3.2**  
**Kisi - Kisi Pedoman Observasi**

| No | Fokus Penelitian          | Indikator        | Aspek yang Diamati                                                   |
|----|---------------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------|
| 1. | Materi kegiatan keputrian | Relevansi materi | Kesesuaian tema materi dengan karakter religius dan kebutuhan siswi. |

|    |                                      |                                                                     |                                                                                                                                       |
|----|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. |                                      | Fleksibilitas materi                                                | Variasi materi yang disampaikan serta penyesuaian alur materi dengan respon, pertanyaan, atau situasi aktual saat kegiatan keputrian. |
| 3. | Metode pembinaan kegiatan keputrian  | Berorientasi Pada Tujuan                                            | Langkah-langkah pelaksanaan metode yang secara konsisten mengarah pada pembinaan karakter religius.                                   |
| 4. |                                      | Tidak terikat pada satu alternatif metode (variasi metode pembinaan | Penggunaan berbagai metode pembinaan dalam kegiatan keputrian agar tidak monoton.                                                     |
| 5. | Hasil Pelaksanaan Kegiatan Keputrian | Peningkatan perilaku positif dan kedisiplinan                       | Perilaku atau sikap positif dan kedisiplinan siswi selama kegiatan berlangsung yang mencerminkan materi yang telah disampaikan        |
| 6. |                                      | Peningkatan pemahaman fikih wanita                                  | Respon dan sikap siswi yang menunjukkan penguasaan dan pemahaman materi fikih wanita yang disampaikan                                 |
| 7. |                                      | Perkembangan karakter religius                                      | Aspek keyakinan , aspek peribadatan, aspek penghayatan agama, aspek pengetahuan, dan aspek pengamalan agama siswi.                    |

## 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara menggunakan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang diajukan peneliti kepada narasumber atau informan penelitian. Adapun dalam penelitian ini, pedoman wawancara ditujukan kepada beberapa informan, diantaranya kepala madrasah atau yang mewakili, guru pembina kegiatan keputrian, dan beberapa perwakilan siswi yang aktif mengikuti kegiatan keputrian di MAN 1 Kota Kediri.

**Tabel 3.3**  
**Kisi - Kisi Pedoman Wawancara**

| No | Fokus Penelitian                               | Indikator                                                     | Informasi yang Digali                                                          | Sumber Data                                       |
|----|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| 1. | Konsep kegiatan keputrian di MAN 1 Kota Kediri | Latar belakang adanya kegiatan keputrian di MAN 1 Kota Kediri | Alasan yang melatarbelakangi adanya kegiatan keputrian di MAN 1 Kota Kediri.   | Kepala madrasah, Guru pembina kegiatan keputrian. |
| 2. |                                                | Tujuan kegiatan keputrian di MAN 1 Kota Kediri                | Tujuan adanya kegiatan keputrian di MAN 1 Kota Kediri                          | Kepala madrasah, Guru pembina kegiatan keputrian. |
| 3. | Materi kegiatan keputrian                      | Relevansi materi                                              | Kesesuaian tema materi keputrian dengan karakter religius dan kebutuhan siswi. | Guru pembina, siswi, kepala madrasah.             |

|    |                                      |                                                                     |                                                                                                                                       |                                        |
|----|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| 4. |                                      | Fleksibilitas materi                                                | Variasi materi yang disampaikan serta penyesuaian alur materi dengan respon, pertanyaan, atau situasi aktual saat kegiatan keputrian. | Guru pembina, siswi, kepala madrasah.  |
| 5. | Metode pembinaan kegiatan keputrian  | Berorientasi Pada Tujuan                                            | Penjelasan metode pembinaan yang digunakan untuk memastikan target pembinaan karakter religius tercapai.                              | Guru pembina, siswi., kepala madrasah. |
| 6. |                                      | Tidak terikat pada satu alternatif metode (variasi metode pembinaan | Penggunaan berbagai macam metode pembinaan dalam kegiatan keputrian.                                                                  | Guru pembina, siswi.                   |
| 7. | Hasil Pelaksanaan Kegiatan Keputrian | Peningkatan perilaku positif dan kedisiplinan                       | Perubahan dan peningkatan perilaku positif serta kedisiplinan siswi dalam kehidupan sehari-hari.                                      | Guru pembina, siswi.                   |
| 8. |                                      | Peningkatan pemahaman fikih wanita                                  | Pemahaman siswi terhadap materi fikih wanita yang telah disampaikan                                                                   | Guru pembina, siswi.                   |
| 9. |                                      | Perkembangan karakter religius                                      | Aspek keyakinan , aspek peribadatan, aspek penghayatan agama, aspek                                                                   | Guru pembina, siswi.                   |

|  |  |  |                                                |  |
|--|--|--|------------------------------------------------|--|
|  |  |  | pengetahuan, dan aspek pengamalan agama siswi. |  |
|--|--|--|------------------------------------------------|--|

### 3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen- dokumen yang berkaitan dengan kegiatan keputrian di MAN 1 Kota Kediri. Dokumentasi membantu memperkuat data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi, serta memberikan bukti autentik mengenai proses pelaksanaan kegiatan keputrian di MAN 1 Kota Kediri.

**Tabel 3.4**  
**Kisi - Kisi Pedoman Dokumentasi**

| No | Fokus Penelitian                               | Jenis Dokumen                                                                     |
|----|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Konsep kegiatan keputrian di MAN 1 Kota Kediri | Surat tugas dan jadwal kegiatan keputrian                                         |
| 2. | Materi kegiatan keputrian                      | Rancangan atau catatan materi kegiatan keputrian                                  |
| 3. | Metode pembinaan kegiatan keputrian            | Foto pelaksanaan kegiatan keputrian                                               |
| 4. | Hasil Pelaksanaan Kegiatan Keputrian           | Foto dokumentasi saat siswi melakukan aktivitas ibadah, seperti sholat berjamaah. |

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, suatu informasi maupun data yang diperoleh tidak bisa langsung di analisis, dikarenakan harus melalui proses pengecekan keabsahan data terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, peneliti mengecek

keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah gabungan atau kombinasi dari berbagai teknik atau metode, yang digunakan untuk mengkaji dan memvalidasi suatu informasi dari sudut pandang yang berbeda-beda.<sup>41</sup> Terdapat empat macam teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan, diantaranya triangulasi sumber, metode, waktu, dan teori.

Pada penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode ini dilakukan dengan cara membandingkan masing-masing data hasil dari semua teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan. Adapun dalam hal ini, peneliti membandingkan data hasil dari observasi pelaksanaan kegiatan keputrian yang berlangsung di MAN 1 Kota Kediri dengan data hasil wawancara dengan beberapa informan. Selain itu, peneliti juga membandingkannya dengan data hasil dokumentasi yang telah dikumpulkan guna melakukan pengecekan keabsahan data penelitian.

Untuk triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kebenaran informasi dari berbagai sumber data yang berbeda dalam penelitian, yaitu informasi dari kepala madrasah atau yang mewakili, guru pembina kegiatan keputrian, dan beberapa perwakilan siswi yang aktif mengikuti kegiatan keputrian di MAN 1 Kota Kediri.

---

<sup>41</sup> Wiyanda Vera Nurfajriani dkk, "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024).

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mempelajari dan mengolah data untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan informasi penting yang terkandung di dalamnya. Proses analisis data ini dilakukan setelah peneliti mendapatkan dan mengumpulkan data- data yang dibutuhkan, baik data primer maupun sekunder. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, di antaranya :

### 1. Reduksi Data

Menurut Miles & Hubberman, reduksi data adalah kegiatan pemilihan dan pemilahan data penting dan tidak penting dari data yang telah dikumpulkan.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini, data- data yang telah diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi ditelaah kembali. Kemudian data tersebut dirangkum dan disusun secara sistematis agar mendapatkan gambaran dan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang telah ditemukan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian naratif, bagan, tabel, hubungan antar kategori maupun sejenisnya. Display atau penyajian data ini membantu peneliti melihat pola, hubungan, dan makna dari temuan penelitian yang telah dilaksanakan.

---

<sup>42</sup> Hashbi Ash- Shiddiqi dkk, "Kajian Teoritis: Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Edukatif* 3, no. 2 (2025): 335.



### 3. Verifikasi Data (Penarikan Kesimpulan)

Setelah tahap penyajian data dilakukan, langkah selanjutnya adalah verifikasi data atau melakukan penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan penjelasan terhadap pendapat-pendapat yang telah diuraikan sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan memperoleh suatu kesimpulan yang tepat dan akurat. Kesimpulan yang diambil harus memiliki bukti-bukti konkrit yang terdapat di lapangan sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat dikatakan kredibel. Dengan begitu kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

### **I. Tahap- Tahap Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, dilakukan melalui empat tahapan berikut diantaranya:

#### a. Tahap Pra-Lapangan

Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan sebelum memulai penelitian di lapangan, diantaranya :

- 1) Menyusun rancangan penelitian dan memilih lokasi penelitian
- 2) Konsultasi fokus penelitian
- 3) Mengurus perizinan penelitian

#### b. Tahap Pekerjaan Lapangan

- 1) Memahami lokasi penelitian dan memasuki lapangan penelitian.

2) Pengumpulan data di lapangan yang terdiri dari observasi yang dilakukan di lokasi penelitian, wawancara terhadap beberapa informan, serta mencatat data petunjuk untuk penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, diantaranya analisis data penelitian dengan mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi atau menarik sebuah kesimpulan.

d. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi kepada pembimbing, dan finalisasi atau perbaikan hasil konsultasi.